

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah pelaksanaan penelitian dan pengolahan data hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1) Perencanaan Pembelajaran *Blended Learning*

Perencanaan pembelajaran *Blended Learning* dalam program pendidikan jarak jauh di SMK Negeri 3 Bandung dilakukan dengan: (1) Membuat jadwal pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka. (2) Menentukan tujuan pembelajaran dengan membuat silabus; (3) Merancang bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran berupa modul yang didalamnya berisi materi pembelajaran, latihan soal, dan tugas; (4) Selanjutnya membuat alat evaluasi pembelajaran berupa soal-soal ujian baik UTS atau UAS. Seluruh perangkat pembelajaran yang dirancang oleh guru bina sudah berbentuk bahan ajar non cetak berbasis multimedia. Ada beberapa bahan ajar yang dirancang oleh guru bina yaitu: silabus, bahan ajar berupa modul, latihan soal, dan alat evaluasi pembelajaran.

2) Pelaksanaan Pembelajaran *Blended Learning*

Pelaksanaan pembelajaran *Blended Learning* dalam program pendidikan jarak jauh di SMK Negeri 3 Bandung ini, seperti namanya memadukan antara pembelajaran secara tatap muka dan secara *Online*. Sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran *Blended Learning* dalam program PJJ sebanyak 18 orang yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru Bina, Pengelola TKB, dan Tutor Kelompok Mata Pelajaran.

Pembelajaran *Blended Learning* secara tatap muka dilakukan setiap hari Sabtu di Kelurahan Turangga mulai dari pukul 08.30 sampai dengan 11.45. Jadwal pembelajaran tatap muka di TKB biasanya dilakukan untuk 2 mata pelajaran yang masing-masing mata pelajaran alokasi waktunya selama 2 jam pelajaran. Pada pembelajaran di TKB biasanya pembelajaran dilaksanakan di ruang aula atau saung depan kantor kelurahan dengan menggunakan metode ceramah dan media yang digunakan berupa laptop guru, kertas HVS, dan pulpen.

Tri Mughni Indriani, 2018

**IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM PROGRAM PENDIDIKAN
JARAK JAUH DI SMK NEGERI 3 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sedangkan untuk pembelajaran *Blended Learning* secara *Online* dilakukan dengan memanfaatkan *Learning Management System* (LMS) yang difasilitasi oleh pemerintah. Pembelajaran secara *Online* melalui LMS ini bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun selagi terdapat koneksi internet selama 24 jam. Tahap pelaksanaan pembelajaran melalui LMS dilakukan dengan: (1) guru bina membuat bahan ajar; (2) guru bina masing-masing kelompok mata pelajaran memberikan bahan ajar kepada tutor kelompok masing-masing; (3) tutor kelompok meng-*upload* bahan ajar ke LMS; (4) tutor menginformasikan kode kelas kepada siswa untuk materi yang telah di *upload* atau pelaksanaan ujian; (5) siswa melakukan pembelajaran secara *Online* melalui LMS dan kode kelas yang telah diberikan.

3) Evaluasi Pembelajaran *Blended Learning*

Evaluasi pembelajaran *Blended Learning* dalam program pendidikan jarak jauh di SMK Negeri 3 Bandung dilakukan melalui evaluasi formatif dan evaluasi sumatif dengan beberapa tes, yaitu: 1) Tes Mandiri; 2) Tes oleh Guru; dan 3) Evaluasi Akhir Peserta didik. Evaluasi formatif dilakukan dengan menggunakan tes mandiri dilakukan oleh siswa setelah selesai mempelajari satu unit modul melalui LMS. Selanjutnya, evaluasi sumatif dilakukan dengan tes oleh guru dengan ulangan tengah semester atau ujian akhir semester dilakukan setelah siswa selesai mempelajari beberapa unit modul. Evaluasi sumatif untuk program pendidikan jarak jauh juga dilaksanakan dengan evaluasi akhir peserta didik, evaluasi ini dilaksanakan setelah siswa selesai mempelajari keseluruhan modul selama 6 semester.

Evaluasi pembelajaran dalam program pendidikan jarak jauh di SMK Negeri 3 Bandung sama dengan evaluasi yang dilakukan di pembelajaran reguler ada beberapa aspek penilaian yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

4) Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat *Blended Learning*

Faktor penghambat dari implementasi *Blended Learning* dalam program pendidikan jarak jauh di SMK Negeri 3 Bandung adalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh siswa karena hampir semua sudah bekerja, rendahnya motivasi dan partisipasi belajar siswa, keterbatasan fitur yang dimiliki LMS sehingga sulit untuk menyisipkan simbol dan rumus di LMS, kurangnya komunikasi antara guru bina dan siswa karena

Tri Mughni Indriani, 2018

**IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM PROGRAM PENDIDIKAN
JARAK JAUH DI SMK NEGERI 3 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sampai saat ini komunikasi antara guru bina dan siswa hanya dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran secara tatap muka saja., dan yang terakhir adalah sulitnya penilaian aspek afektif dan psikomotorik siswa.

Sedangkan faktor yang mendukung dari pelaksanaan pembelajaran *Blended Learning* adalah kebijakan dan bantuan dari pemerintah dalam menyelenggarakan program pendidikan jarak jauh, kemampuan guru dalam menyusun bahan ajar dalam bentuk digital, kelengkapan dan kemudahan penggunaan LMS, dan jaringan yang mendukung dalam proses pembelajaran secara online.

5.2 Rekomendasi

Secara umum, implementasi pembelajaran *Blended Learning* dalam program pendidikan jarak jauh di SMK Negeri 3 Bandung dapat dikatakan sudah sesuai dengan Panduan yang diberikan oleh pemerintah Provinsi Jawa Barat yaitu melalui Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh SMK. Namun dalam implementasinya belum berjalan secara maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dirumuskan, penulis mengajukan saran dan masukan bagi sekolah dan pemerintah program pendidikan jarak jauh dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti yaitu:

5.2.1 Bagi Sekolah

- a) Sekolah diharapkan melakukan evaluasi untuk program PJJ untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran baik secara tatap muka dan *Online*.
- b) Sekolah diharapkan dapat melengkapi sarana dan prasarana dan media pembelajaran yang di TKB yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran seperti LCD proyektor, papan tulis dll.
- c) Lebih memaksimalkan pembelajaran melalui *Learning Management System* (LMS). Seperti melakukan diskusi secara *Online* melalui kolom diskusi yang ada di LMS.
- d) Komunikasi seharusnya tidak hanya dilakukan antara peserta didik dengan tutor, tapi juga antara peserta didik dengan guru bina harus terbentuk komunikasi tidak hanya pada saat pertemuan secara tatap muka tapi juga melalui diskusi secara *Online*.

Tri Mughni Indriani, 2018

IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM PROGRAM PENDIDIKAN
JARAK JAUH DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- e) Menyusun materi bahan ajar semenarik mungkin agar siswa tertarik untuk mempelajari modul.
- f) Memantapkan *system* evaluasi pembelajaran dari berbagai aspek baik efektif, psikomotor, dan kognitif.
- g) Membuat aturan tata tertib yang berlaku bagi siswa untuk pelaksanaan program PJJ agar siswa lebih disiplin dan teratur dalam mengikuti pembelajaran secara *Online* dan tatapmuka.

5.2.2 Bagi Pemerintah

- a) Pemerintah diharapkan terus melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap program pendidikan jarak jauh di sekolah-sekolah penyelenggara pendidikan jarak jauh.
- b) Pemerintah diharapkan terus melakukan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai program pendidikan jarak jauh agar lebih dikenal masyarakat.
- c) Pemerintah diharapkan terus melakukan penyempurnaan dan perbaikan *system* terhadap *Learning Management System (LMS)* yang digunakan dalam pendidikan jarak jauh

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian implementasi pembelajaran *Blended Learning* dalam program pendidikan jarak jauh di SMK Negeri 3 Bandung ini memberikan gambaran umum mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi *Blended Learning* dalam program pendidikan jarak jauh di SMK Negeri 3 Bandung. Sehingga kiranya perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah pembelajaran *Blended Learning* dalam program pendidikan jarak jauh ini efektif untuk dapat melengkapi kekurangan-kekurangan pembelajaran secara *Online* dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Blended Learning* dalam program pendidikan jarak jauh yang ada di daerah-daerah terpencil yang memiliki keterbatasan akan jaringan internet. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian jenis studi evaluatif.

Tri Mughni Indriani, 2018

IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM PROGRAM PENDIDIKAN
JARAK JAUH DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu